

Pilot Susi Air Dibebaskan, Panglima TNI Minta Warga Sipil Papua Tak Lagi Pegang Senjata

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 25/09/2024



ORINews.id – [Panglima TNI](#) Jenderal Agus Subiyanto berharap kondisi Papua lebih aman pasca pembebasan Pilot Susi Air Philip Mark Mehrrens yang disandera kelompok bersenjata pimpinan Egianus Kogoya.

Agus juga mewanti-wanti perihal kepemilikan senjata yang dilakukan oleh warga sipil. Dia meminta agar ke depan tidak ada lagi pemegang senjata selain aparat TNI-Polri.

“Karena selagi ada senjata masih bahaya, secara undang-undang pemegang senjata adalah [TNI-Polri](#),” katanya dalam keterangan tertulis, Rabu, 25 September 2024.

Adapun TNI melakukan pertemuan dengan Edison Gwijangge, seorang mantan Penjabat Gubernur Nduga sekaligus negosiator pembebasan [pilot Susi Air](#), pada 24 September 2024. Dalam pertemuan itu, kehadiran Panglima TNI diwakili oleh Kepala

Staf Umum TNI Letjen Richard Tampubolon.

Melalui anak buahnya itu, Agus mengatakan bahwa TNI selalu mengedepankan pendekatan smart dan soft approach dalam membebaskan sandera dari OPM. Menurutnya, setiap langkah yang diambil dilakukan secara terencana tanpa mengabaikan kesiapsiagaan operasional prajurit.

“Kesiapsiagaan operasional prajurit sebagai langkah antisipasi potensi ancaman bersenjata dari OPM,” ujarnya.

Philip Mark Mehrtens dibebaskan milisi TPNPB pimpinan Egianus Kogoya pada 21 September setelah disandera selama 19 bulan lamanya di tanah Papua.

Pilot berpaspor Selandia Baru itu disandera milisi Egianus setelah mendaratkan pesawat Susi Air dengan kode registrasi PK-BVY di lapangan terbang Paro, Kabupaten Nduga pada awal 2023.[]